

TREND PENULISAN TESIS PADA MAHASISWA PASCASARJANA
(Analisis Tesis Pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri Malang)

Oleh:
Dr. Rahmat Aziz, M.Si

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penulisan tesis pada program studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang. Kajian difokuskan pada metode penelitian yang digunakan, aspek yang dikaji dan kurikulum (matapelajaran) yang dikaji. Tesis yang diteliti berjumlah 46 judul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis metode penelitian kualitatif adalah yang paling banyak digunakan dalam penyusunan tesis; guru dan metode pembelajaran sebagai objek kajian yang paling banyak diteliti; dan matapelajaran agama adalah matapelajaran yang paling banyak diteliti dalam tesis program studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan, tidak hanya bagi perkembangan dan perwujudan diri individu tetapi juga bagi pembangunan suatu bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. SDM berkualitas sangat penting dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Manusia muda tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya berupa pendidikan agar ia menjadi manusia yang handal dan mampu bersaing di masa yang akan datang.

Praktik pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, menuntut mahasiswa untuk membuat karya ilmiah sebagai tugas akhir dalam pendidikannya baik di tingkat sarjana (S1), magister (S2), maupun doktoral (S3). Pada jenjang S2 (magister) setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat karya ilmiah berupa tesis. Tesis ini merupakan matakuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa S2 di program magister pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Matakuliah ini menjadi prasyarat bahwa yang mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan program magister. Tujuan utama diadakannya matakuliah ini adalah untuk memberikan bekal dan wawasan kepada calon ilmuwan untuk melakukan penelitian dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagai seorang ilmuwan. Selain itu, tesis juga merupakan bukti kemampuan yang bersangkutan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pada salah satu bidang keilmuan dalam Ilmu Pendidikan.

Tesis sebagai suatu karya ilmiah mempunyai karakteristik tertentu, diantaranya adalah: 1) harus berfokus pada kajian mengenai salah satu isu sentral yang tercakup dalam salah satu disiplin dalam ilmu pendidikan sesuai dengan program studi yang ditempuh oleh mahasiswa yang bersangkutan; 2) merupakan pengujian empirik terhadap posisi teoritik tertentu; 3) menggunakan data primer sebagai data utama yang dapat ditunjang oleh data sekunder; dan 4) ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kecuali untuk program studi bahasa asing.

Selanjutnya berdasarkan kajian tentang kecenderungan atau trend penelitian dalam bidang pendidikan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Alasan adanya perubahan ini mengikuti fenomena yang sedang berkembang di lapangan. Secara garis besar, pergeseran tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pergeseran dari segi tema kajian, dan pergeseran dari metodologi penelitian yang digunakan.

Menurut White (1997) Beberapa perubahan cenderung memusat pada metode penelitian dan bidang kajiannya. Ada pergeseran kajian dalam bidang metodologi. Diantara pergeseran tersebut diantaranya penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif-kualitatif yang cenderung menggunakan satu variabel sebagai objek kajian berubah arah menjadi penelitian eksperimental yang dicirikan dengan adanya perlakuan pada subjek penelitian. Perubahan lainnya diantaranya adalah adanya beberapa topic yang lama tidak muncul, cenderung muncul kembali sebagai objek kajian dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.

Selanjutnya, berdasarkan aspek kajian dari segi substansi penelitian dalam bidang pendidikan Jenkin (2001) menyatakan bahwa kecenderungan penelitian pendidikan di Eropa yang saat ini berkembang adalah penelitian yang berhubungan dengan aspek guru, siswa, buku, serta kurikulum. Beberapa penelitian yang mengkaji aspek tersebut cenderung dilaksanakan pada sekolah-sekolah formal. Namun demikian, saat ini mulai banyak bermunculan kajian-kajian yang berhubungan dengan pembaharuan dalam sistem pendidikan.

Pendapat lain yang mengemukakan tentang adanya pergeseran kajian penelitian telah dikemukakan oleh Duit (2007) yang menyatakan bahwa telah terjadi pergeseran fokus penelitian dalam bidang pendidikan. Pada tahun 1980-an kajian penelitian lebih banyak dilakukan pada subjek peserta didik, khususnya tentang pemahaman konsep peserta didik terhadap matapelajaran. Namun pada tahun 1990-an fokus penelitian bergeser ke arah penelitian dengan pendekatan konstruktivisme dan kontekstual, sehingga menganggap siswa sebagai individu yang dapat berkembang dengan optimal tanpa terlalu mementingkan peran guru sebagai sumber pembelajaran.

Dalam aspek pembelajaran di kelas, perubahan paradigma dari behavioristik ke konstruktivistik telah menjadi alasan bagi berubahnya arah penelitian. Menurut Suparno (2007) beberapa pembelajaran yang banyak dilakukan penelitian diantaranya adalah model *discovery learning*, *inquiry*, *experimental* dan lain sebagainya, yang semuanya menunjukkan adanya pengaruh dari aliran konstruktivistik dalam bidang pendidikan. Kecenderungan lain misalnya dalam proses pembelajaran pada pelajaran Ilmu alam yang disinyalir bahwa proses pembelajaran yang sekarang berlangsung adalah 1) hanya berorientasi pada ujian; 2) Pengalaman belajar yang diperoleh di kelas tidak utuh dan tidak berorientasi pada tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar; 3) Pendidikan lebih bersifat *teacher-centered*, guru hanya menyampaikan IPA sebagai produk dan peserta didik menghafal informasi faktual; 4) Peserta didik hanya mempelajari IPA pada domain kognitif yang terendah, peserta didik tidak dibiasakan untuk mengembangkan potensi berpikirnya; 5) Cara berpikir yang dikembangkan dalam kegiatan belajar belum menyentuh domain afektif dan psikomotor. Alasan yang sering dikemukakan oleh para guru adalah keterbatasan waktu, sarana, lingkungan belajar, dan jumlah peserta didik per kelas yang terlalu banyak; dan 6) evaluasi yang dilakukan hanya berorientasi pada produk belajar yang berkaitan dengan domain kognitif dan tidak menilai proses.

Selanjutnya visi penyelenggaraan program magister pendidikan S2 PGMI UIN Malang adalah untuk menjadi Prodi Magister Pendidikan Dasar Islam terdepan di lingkungan Perguruan Tinggi Islam, yang melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat mampu melahirkan tenaga pengajar Pendidikan Dasar Islam di berbagai jenis, jalur dan jenjang pendidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan dan kebutuhan masyarakat yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional (Tim Penulis Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Malang: 2015).

Dengan memperhatikan visi dan misi yang telah dibuat, pertanyaan yang diajukan adalah apakah karya ilmiah yang selama ini dihasilkan oleh para mahasiswa sudah mencerminkan atau mendukung bagi ketercapaian visi dan misi tersebut? kalau seandainya belum tercapai usaha apakah yang dapat dilakukan agar karya ilmiah yang dihasilkan menjadi ukuran bagi ketercapaian visi dan misi jurusan program magister pendidikan guru madrasah ibtidaiyah? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas maka perlu diketahui bagaimana gambaran tugas akhir yang selama ini telah dibuat.

Secara fisik Pascasarjana UIN Maliki Malang terlihat megah dan indah, namun demikian, semua itu belum menjamin apakah karya ilmiah yang dihasilkannya mempunyai kualitas yang baik pula? Karena itu penelitian ini menjadi penting dilakukan dalam rangka untuk mengevaluasi kualitas karya ilmiah mahasiswa agar mereka tidak hanya menulis tesis pada judul-judul yang sudah jenuh atau judul-judul yang tidak lagi sesuai dengan tuntutan zaman. Karena alasan itulah maka penelitian ini perlu dilakukan, sehingga karya-karya ilmiah berupa tesis program magister pendidikan guru madrasah ibtidaiyah akan menjadi lebih baik dan berkualitas di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris tentang metode penelitian yang digunakan, fokus kajian yang diteliti dan aspek kurikulum yang diteliti dalam tesis yang telah dilakukan oleh alumni Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Tujuan lainnya adalah untuk mendapatkan data mengenai tema penelitian dan metodologi penelitian yang seperti apakah yang dapat dikembangkan dalam penelitian tesis selanjutnya, sehingga diharapkan akan dihasilkan banyaknya karya ilmiah yang berkualitas dan mampu mendukung bagi ketercapaian visi dan misi jurusan Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para pendidik dan pejabat yang berkepentingan di lingkungan pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang tentang kualitas penelitian dalam bentuk tesis di Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Dengan diperolehnya data empiris tersebut maka pengelola dan mahasiswa khususnya di lingkungan UIN Malang dapat menjadikan informasi ini sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas tesis baik dari segi tema yang dikaji maupun dari metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian tesis, sehingga tesis-tesis yang selanjutnya kualitasnya menjadi lebih baik lagi. Selain itu, penelitian inipun diharapkan dapat menjadi model penelitian bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tema sejenis.

Penelitian ini memfokuskan dan membatasi kajian pada hal-hal sebagai berikut: Pertama. analisis tesis difokuskan hanya pada tiga kajian saja yaitu: 1) analisis tentang metodologi penelitian yang digunakan pada penulisan tesis (kuantitatif, kualitatif, dan pengembangan), aspek kajian (program pendidikan, guru,

dan siswa), kurikulum atau materi pelajaran (agama, bahasa, ilmu pengetahuan alam, dan ilmu pengetahuan sosial). Kedua, analisis data yang dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif (berupa pemaparan frekuensi, persentasi, dan analisis kecenderungan pemunculan suatu data) sehingga hasilnya hanya merupakan penggambaran atau peringkasan terhadap data yang diperoleh di lapangan.

Rumusan masalah yang dicari jawaban pada penelitian ini adalah mendapatkan data empiris tentang tesis pada program Magister Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah. Karena itu rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tesis dilihat dari jenis penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif dan penelitian pengembangan?
2. Bagaimana gambaran aspek yang dikaji dalam penelitian tesis dilihat dari jenis program pendidikan, guru, dan siswa?
3. Bagaimana aspek pelajaran yang dikaji dalam penelitian tesis dilihat dari materi pelajaran agama, bahasa, Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam, dan Ilmu pengetahuan Sosial?

B. Kajian Teori

Istilah metodologi penelitian terdiri dari dua kata, metodologi dan penelitian. Metodologi berasal dari dua kata, yaitu metode dan logos. Arti harfiah kata ‘metode’ berasal dari bahasa Yunani *metodos* (*Istilah Yunani ini berasal dari bahasa latin *methodus**). Meta artinya menuju, melalui, sesudah, mengikuti. Hodos artinya jalan, cara, atau arah. Arti luas metode adalah cara bertindak menurut sistem atau aturan tertentu. Arti khusus metode adalah cara berpikir menurut sistem atau aturan tertentu, sedangkan logos artinya adalah ilmu. Jadi metodologi adalah ilmu tentang cara menurut sistem atau aturan tertentu.

Istilah penelitian adalah terjemahan dari kata *research*, *re* berarti kembali dan *search* berarti mencari atau menemukan. Penelitian atau *research* artinya mencari atau menemukan kembali. Penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip dengan hati-hati dan sistematis untuk menemukan kebenaran. Dari uraian di atas maka dapat diartikan bahwa metodologi penelitian adalah ilmu tentang cara untuk memperoleh fakta secara sistematis dalam rangka mencari kebenaran.

Kajian tentang guru dan siswa. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. McLeod, (1989) berasumsi guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Kata mengajar dapat diartikan sebagai keahlian untuk 1) menularkan pengetahuan dan kebudayaan kepada orang lain (bersifat kognitif); 2) melatih ketrampilan jasmani kepada orang lain (psikomotorik); dan 3) menanamkan nilai dan keyakinan kepada orang lain (afektif).

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru. Guru sangat berperan penting dalam menciptakan kelas yang komunikatif. Breen dan Candlin dalam Nunan (1989) mengatakan bahwa peran guru adalah sebagai fasilitator dalam proses yang komunikatif, bertindak sebagai partisipan, dan yang

ketiga bertindak sebagai pengamat. Sedangkan siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis. Pada tingkat pendidikan dasar baik di sekolah dasar (SD) maupun di madrasah Ibtidaiyah (MI), siswa berusia antara 5 sampai dengan 12 tahun.

Kajian tentang matapelajaran agama, IPA, IPS, dan bahasa di tingkat pendidikan dasar dapat dijelaskan sebagai berikut. Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mengkaji mengenai alam sekitar, dalam hal ini berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Cain & Evans (1990) menyatakan bahwa IPA mengandung empat hal yaitu: konten atau produk, proses atau metode, sikap, dan teknologi. IPA sebagai konten dan produk mengandung arti bahwa di dalam IPA terdapat fakta-fakta, hukum-hukum, prinsip-prinsip, dan teori-teori yang sudah diterima kebenarannya. IPA sebagai proses atau metode berarti bahwa IPA merupakan suatu proses atau metode untuk mendapatkan pengetahuan. IPA sebagai sikap berarti bahwa IPA dapat berkembang karena adanya sikap tekun, teliti, terbuka, dan jujur. IPA sebagai teknologi mengandung pengertian bahwa IPA terkait dengan peningkatan kualitas kehidupan. Jika IPA mengandung keempat hal tersebut, maka dalam pendidikan IPA di sekolah seyogyanya siswa dapat mengalami keempat hal tersebut, sehingga pemahaman siswa terhadap IPA menjadi utuh dan dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hidupnya.

Pelajaran bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta

didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membantu peserta didik mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa pada tingkat literasi tertentu.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut Piaget (1963) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan kongkrit operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (=kongkrit), dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (=abstrak). Padahal bahan materi IPS penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan (*continuity*), arah mata angin, lingkungan, ritual, akulturasi, kekuasaan, demokrasi, nilai, peranan, permintaan, atau kelangkaan adalah konsep-konsep abstrak yang dalam program studi IPS harus dibelajarkan kepada siswa SD.

Pembelajaran IPS SD akan dimulai dengan pengenalan diri (*self*), kemudian keluarga, tetangga, lingkungan RT, RW, kelurahan/desa, kecamatan, kota/kabupaten, propinsi, negara, negara tetangga, kemudian dunia. Anak bukanlah sehelai kertas putih yang menunggu untuk ditulisi, atau replika orang dewasa dalam format kecil yang dapat dimanipulasi sebagai tenaga buruh yang murah, melainkan, anak adalah entitas yang unik, yang memiliki berbagai potensi yang masih latent dan memerlukan proses serta sentuhan-sentuhan tertentu dalam perkembangannya. Mereka yang memulai dari egosentrisme dirinya kemudian belajar, akan menjadi berkembang dengan kesadaran akan ruang dan waktu yang semakin meluas, dan mencoba serta berusaha melakukan aktivitas yang berbentuk intervensi dalam dunianya. Maka dari itu, pendidikan IPS adalah salah satu upaya yang akan membawa kesadaran terhadap ruang, waktu, dan lingkungan sekitar bagi anak (Farris and Cooper, 1994).

Pendidikan IPS SD disajikan dalam bentuk *synthetic science*, karena basis dari disiplin ini terletak pada fenomena yang telah diobservasi di dunia nyata. Konsep, generalisasi, dan temuan-temuan penelitian dari *synthetic science* ditentukan setelah fakta terjadi atau diobservasi, dan tidak sebelumnya, walaupun diungkapkan secara filosofis. Sesuai dengan karakteristik anak dan IPS SD, maka metode ekspositori akan menyebabkan siswa bersikap pasif, dan menurunkan derajat IPS menjadi pelajaran hafalan yang membosankan. Guru yang bersikap memonopoli peran sebagai sumber informasi, selayaknya meningkatkan kinerjanya dengan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti menyajikan *cooperative learning* model, *role playing*, membaca sajak, buku (novel), atau surat kabar/majalah/jurnal agar siswa diikutsertakan dalam

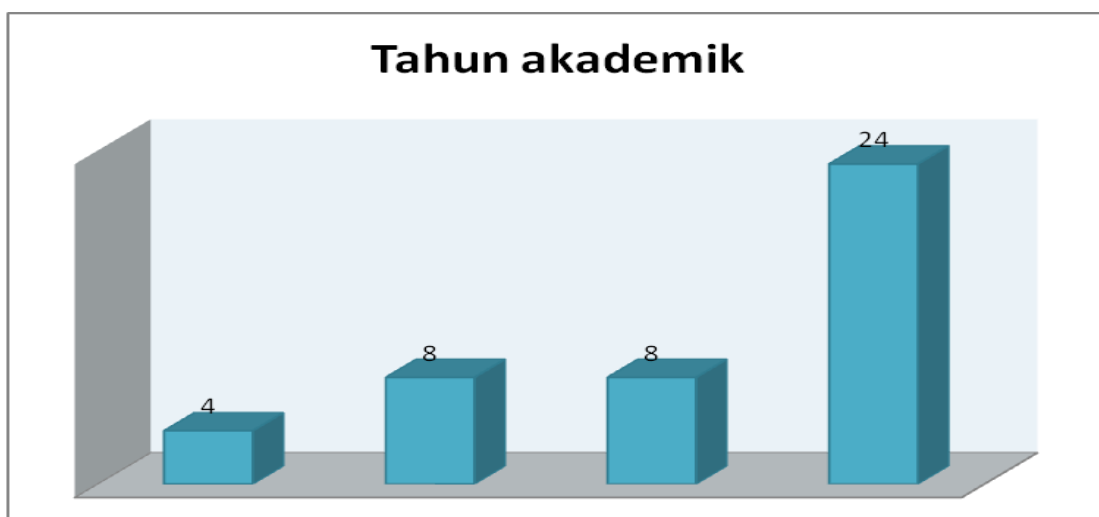
aktivitas akademik. Tentu saja guru harus menimba ilmunya dan melatih keterampilannya, agar ia mampu menyajikan pembelajaran IPS SD dengan menarik.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian Kepustakaan merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan (bentuk observasi) secara mendalam terhadap tema yang diteliti untuk menemukan 'jawaban sementara' dari masalah yang ditemukan di awal sebelum penelitian ditindaklanjuti. Dengan kata lain Penelitian kepustakaan merupakan metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menganalisis sumber data untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian kepustakaan. Pada penelitian ini, objek yang dikaji adalah tesis yang telah ditulis oleh mahasiswa program pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN Malang.

Salah satu tujuan penelitian pustaka adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya. Pada hakekatnya data yang diperoleh dengan penelitian perpustakaan dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian lapangan. Penelitian jenis ini salah satunya memuat beberapa gagasan atau teori yang saling berkaitan secara kukuh serta didukung oleh data-data dari sumber pustaka. Pada penelitian ini bahan pustaka lebih difokuskan pada tesis yang telah dibuat oleh mahasiswa.

Data penelitian berupa tesis yang telah dibuat oleh mahasiswa program magister PGMI. Dari dokumentasi diperoleh data mahasiswa yang telah lulus sebanyak 46 orang dengan perincian sebagai berikut: mahasiswa tahun akademik 2008/2009 sebanyak 4 orang, tahun akademik 2009/2010 sebanyak 8 orang, tahun akademik 2010/2011 sebanyak 8 orang, dan mahasiswa tahun akademik 2011/2012 sebanyak 24 orang. Untuk memperjelas data diatas dapat dilihat dari gambar histogram di bawah ini:

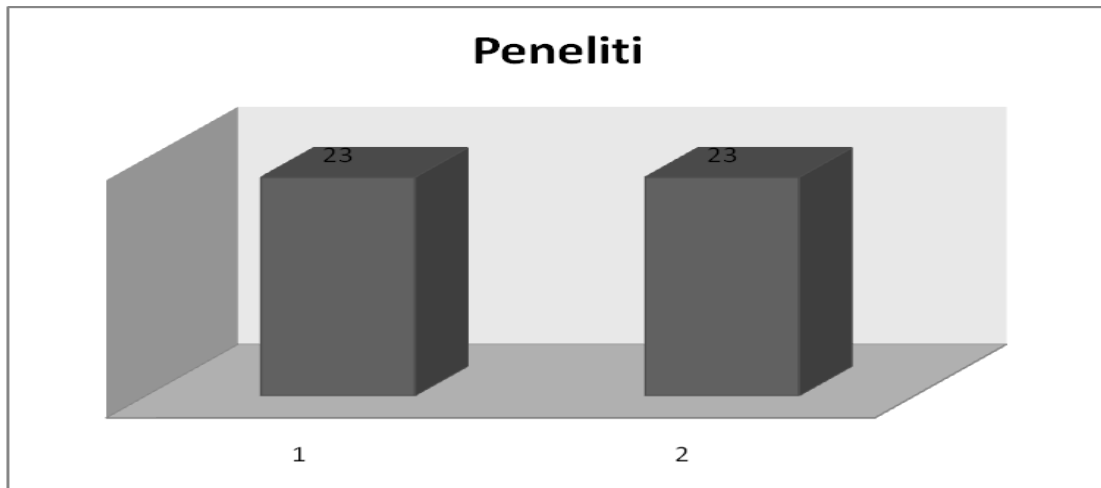


Gambar 1

Tesis berdasarkan tahun akademik mahasiswa

Dari gambar diatas disimpulkan bahwa jumlah tesis yang paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2011/2012 yang mencapai 52,17%. Selanjutnya berdasarkan data

yang diperoleh diketahui bahwa dari 46 tesis yang ditulis oleh peneliti perempuan sebanyak 23 buah (50%) dan peneliti laki-laki berjumlah 23 buah (50%). Untuk memperjelasnya, dapat dilihat dari histogram di bawah ini:



Gambar 2

Peneliti berdasarkan perbedaan laki-laki dan perempuan

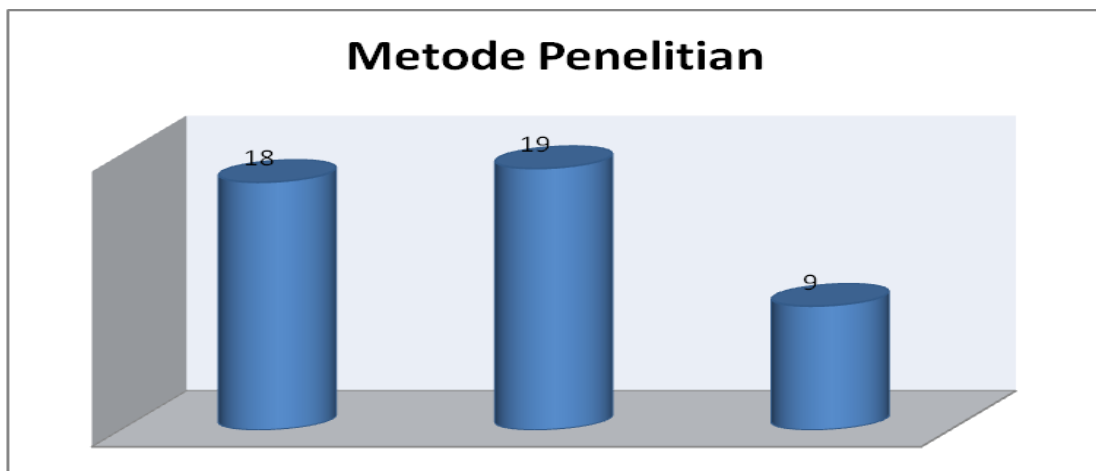
Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi. Metode dokumentasi bertujuan untuk mengungkapkan sejauhmana suatu indikator yang diharapkan tercapai dan tercermin dari teridentifikasinya bidang penelitian yang dianalisis. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-list untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal menaruh tanda chek atau tally di tempat yang sesuai. Seluruh data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis kualitatif.

D. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan rumusan masalah dan fokus kajian dalam penelitian ini, maka hasil dan pembahasan dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Hasil Analisis berdasarkan jenis metodo penelitian

Jenis metodo penelitian yang diteliti terdiri dari tiga jenis yaitu penelitian kuantitatif baik eksperimen maupun non-eksperimen, penelitian kualitatif, dan penelitian pengembangan. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa tesis yang menggunakan penelitian kualitatif 19 buah, kuantitatif 18 buah dan penelitian pengembangan sebanyak 9 buah. Untuk memperjelas hasil tersebut dapat dilihat dari histogram 3 di bawah ini:



Gambar 3
Histogram tesis berdasarkan metode penelitian

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 46 judul tesis yang dianalisis, jumlah tesis paling banyak menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebanyak 19 buah, kuantitatif 18 buah penelitian yang dikategorikan pengembangan sebanyak 9 buah, walaupun sebenarnya penelitian ini jika dilihat dari paradigmanya dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Data selengkapnya mengenai jumlah tesis berdasarkan metode penelitian dapat dilihat dari lampiran 1.

Dari hasil analisis ditemukan adanya tesis yang menggunakan metode penelitian kuantitatif sebanyak 18 buah. Jenis penelitian kuantitatif ada yang bersifat eksperimen dan non-eksperimen. Penelitian kuantitatif ini dilandasi filsafat positivisme yang dipelopori Bapak sosiologi August Comte (1798-1857), yang menggariskan bahwa semua ilmu harus memiliki pandangan (1) objektif, yakni bebas nilai, (2) fenomenalisme, yakni hanya berbicara tentang semesta yang teramati tanpa berbicara masalah metafisik, (3) reduksionalisme, yakni semesta direduksi menjadi fakta-fakta keras yang dapat diamati, dan (4) naturalisme. Alam semesta adalah objek-objek yang bergerak secara mekanis seperti bekerjanya jam.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metoda statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan jumlah sampel besar. Bila disederhanakan penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif secara mendalam dibagi menjadi penelitian deskriptif dan penelitian inferensial.

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Analisis yang sering digunakan adalah: analisis persentase dan analisis kecenderungan. Kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat umum. Penelitian inferensial melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian jauh melebihi sajian data kuantitatif saja, dan kesimpulannya adakalanya bersifat umum.

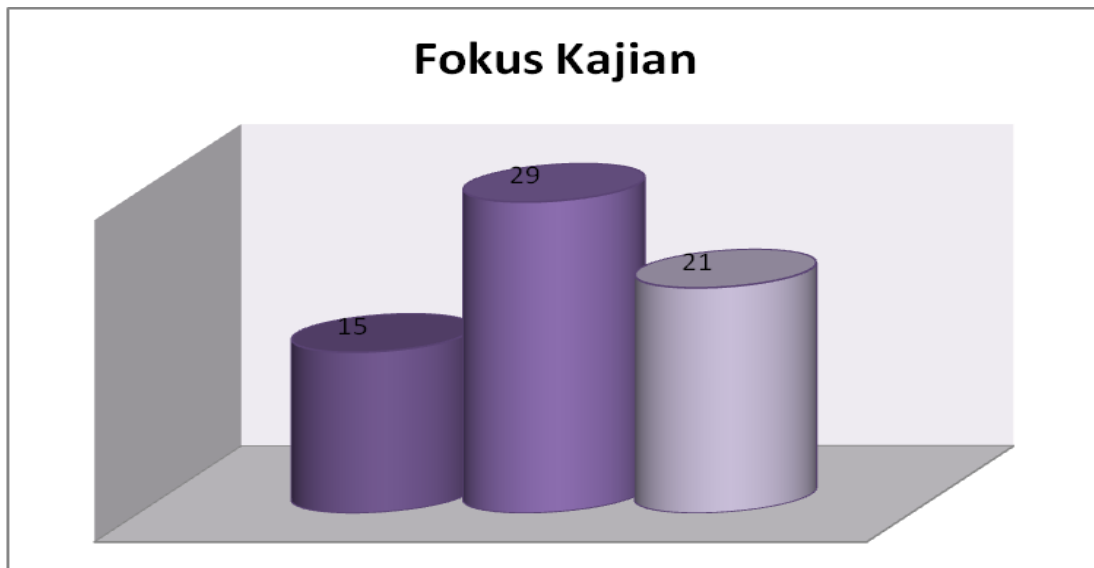
Selanjutnya, hasil analisis menemukan adanya tesis yang menggunakan penelitian kualitatif sebanyak 19 buah. Jenis penelitian kualitatif bentuknya ada yang bersifat studi kasus dan ada juga yang bersifat multi kasus. penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Tylor: 1975). Ada beberapa karakteristik penelitian kualitatif diantaranya adalah: 1) Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung; 2) Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpulan data; 3) Analisis data dilakukan biasanya secara induktif walaupun tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan secara deduktif; 4) Penelitian berdasarkan deskriptif analitik; 5) Tekanan penelitian berada pada proses; 6) Pembatasan penelitian berdasarkan focus; 7) Perencanaan bersifat lentur dan terbuka; 8) Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama, yakni kesepakatan yang diperundingkan dengan subjek-subjek yang dijadikan sumber data; 9) Pembentukan teori berasal dari dasar; 10) Teknik pengambilan sampel (*sebagian ahli ada yang tidak sepakat tentang penggunaan istilah sampel dalam penelitian kualitatif*) cenderung bersifat purposive; 11) Penelitian bersifat menyeluruh (holistic); dan 12) Makna sebagai perhatian utama penelitian.

Tesis yang menggunakan jenis penelitian pengembangan sebanyak 9 buah. Dari jumlah tersebut sebagian besar pengembangan dilakukan terhadap materi ajar pelajaran tertentu, sisanya dilakukan pada kurikulum. Penelitian pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah, dan bertujuan bukan untuk menguji teori. Penelitian Pendidikan dan pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian. Dalam program yang lebih ketat, siklus ini diulang sampai bidang-data uji menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi tujuan perilaku didefinisikan. Van den Akker dan Plomp (1993) mendeskripsikan penelitian pengembangan berdasarkan dua tujuan yakni 1) Pengembangan prototipe produk dan 2) Perumusan saran-saran metodologis untuk pendesainan dan evaluasi prototipe produk tersebut.

Berbeda dengan pendapat diatas Richey dan Nelson (1996) membedakan penelitian pengembangan atas dua tipe sebagai berikut: 1) *Tipe pertama* difokuskan pada pendesaianan dan evaluasi atas produk atau program tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang proses pengembangan serta mempelajari kondisi yang mendukung bagi implementasi program tersebut, dan 2) *Tipe kedua* dipusatkan pada pengkajian terhadap program pengembangan yang dilakukan sebelumnya. Tujuan tipe kedua ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang prosedur pendesainan dan evaluasi yang efektif.

2. Hasil Analisis berdasarkan fokus kajian

Aspek fokus kajian yang diteliti pada penelitian ini terdiri dari tiga fokus yaitu aspek program pendidikan, guru, dan siswa, Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa tesis yang menjadikan program pendidikan sebagai fokus kajian sebanyak 15 buah, kajian tentang guru sebanyak 29 buah, kajian tentang siswa sebanyak 21 buah. Untuk memperjelas hasil tersebut dapat dilihat dari gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4
Histogram tesis berdasarkan fokus kajian

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 46 judul tesis yang dianalisis, fokus kajian tesis lebih banyak dilakukan pada aspek guru sebanyak 29 buah, aspek siswa sebanyak 21 buah dan yang paling sedikit adalah aspek program pendidikan yang jumlahnya hanya 15 buah. Selanjutnya untuk memperjelas judul-judul yang dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian tertentu dapat dilihat dari uraian di bawah ini:

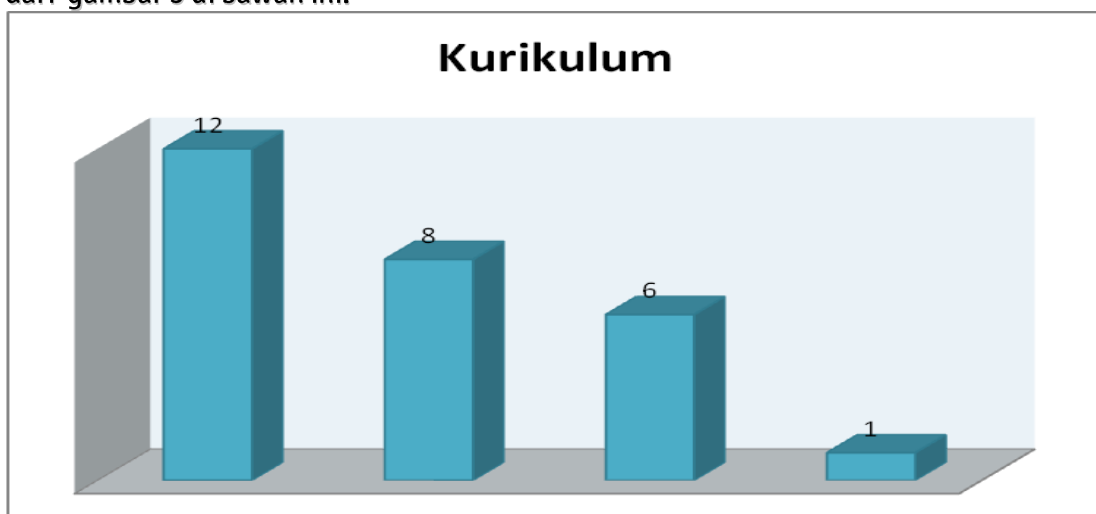
1. Tesis yang mengkaji aspek yang berhubungan dengan program pendidikan sebanyak 15 buah baik yang sifatnya pengembangan bahan ajar maupun pengembangan aspek kurikulum. Judul tesis yang masuk pada kategori diatas dapat dilihat pada lampiran 6.
2. Tesis yang mengkaji aspek yang berhubungan dengan guru atau metode pembelajaran sebanyak 29 buah. Metode pembelajaran yang diteliti meliputi metode pembelajaran pendidikan agama Islam, strategi pengelolaan kelas, pembelajaran tematik, strategi pembelajaran IPA berbasis *multiple intelligence*, metode jigsaw, pembelajaran matematika, metode pembelajaran qiroati dan ummi, pembelajaran dengan multi media, metode *incidental* melalui *retelling*, pembelajaran dengan pendekatan sains dan teknologi, implementasi pendidikan karakter, metode pembelajaran *problem posing*, pembelajaran berorientasi pada standar proses, pembelajaran tematik-integratif, strategi pembelajaran muatan lokal bahasa jawa, pembelajaran soal cerita, perencanaan pembelajaran,

pendekatan kontekstual, dan pembelajaran membaca Al-Quran. Judul-judul tesis yang masuk pada kategori diatas dapat di lihat pada lampiran 7.

3. Tesis yang mengkaji aspek yang berhubungan dengan siswa dan hasil belajar sebanyak 21 buah. Hasil belajar yang diteliti prestasi siswa, hasil belajar, hasil belajar matematika dalam hal penjumlahan dan pengurangan, karakter siswa, kepedulian sosial dan kemandirian siswa, kemampuan menulis puisi, kemampuan membaca Al-Quran. Judul-judul tesis yang masuk pada kategori diatas dapat di lihat pada lampiran 8.

4. Hasil Analisis berdasarkan aspek kurikulum

Aspek kurikulum yang dimaksud pada penelitian ini adalah matapelajaran yang dikaji dalam tesis. Hasil analisis terhadap tesis yang mengkaji aspek yang berhubungan dengan matapelajaran sebanyak 28 buah yang terdiri matapelajaran agama sebanyak 11 buah, matapelajaran bahasa (bahasa Indonesia, arab, inggris dan Jawa) sebanyak 9 buah, matapelajaran ilmu pengetahuan alam sebanyak 7 buah, dan matapelajaran ilmu pengetahuan sosial sebanyak 1 buah. Untuk memperjelas hasil tersebut dapat dilihat dari gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5
Histogram tesis berdasarkan kurikulum

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 28 judul tesis yang membahas tentang kurikulum atau matapelajaran, jumlah tesis lebih banyak kajiannya pada matapelajaran agama 12 buah, matapelajaran bahasa 8 buah, Ilmu pengetahuan alam 6 buah dan yang paling sedikit adalah ilmu pengetahuan sosial sebanyak 1 buah. Hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Untuk memperjelas judul-judul yang dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian tertentu berdasarkan matapelajaran yang dikaji pada tesis dapat di lihat dari uraian di bawah ini:

1. Tesis yang mengkaji pembelajaran agama sebanyak 12 buah. Pelajaran agama yang diteliti meliputi Al-Quran, Al-Hadits, Fiqh, Aqidah akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Tesis yang mengkaji kurikulum atau pelajaran yang berkaitan dengan bahasa sebanyak 9 buah. Pelajaran bahasa yang diteliti meliputi pelajaran bahasa

- Indonesia, arab, inggris dan Jawa termasuk didalamnya adalah kajian tentang kurikulum program pendidikan bilingual (bahasa arab dan inggris).
3. Tesis yang mengkaji pembelajaran ilmu pengetahuan alam sebanyak 7 buah. Pelajaran ilmu pengetahuan alam yang diteliti meliputi matematika dan sains.
 4. Tesis yang mengkaji pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sebanyak 1 buah dan Pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang diteliti hanya 1 judul saja. Judul tesis tersebut adalah “pengembangan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) pada matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Bani Hasyim Singosari Malang”.

Hasil analisis terhadap data penelitian tesis pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menunjukkan bahwa dari aspek metodologi yang paling banyak dilakukan adalah jenis metode penelitian kualitatif, dari aspek fokus kajian yang paling banyak dikaji adalah guru, dan dari aspek kurikulum yang paling banyak diteliti adalah matapelajaran agama.

Hasil diatas dapat dipahami bahwa pada awalnya kekuatan penelitian di lingkungan PTAIN adalah kualitatif. Hal itu berawal dari kajian keilmuan di lembaga PTAIN adalah kajian tentang keagamaan yang memang secara metodologis lebih banyak didekati dengan penelitian kualitatif, baik yang sifatnya studi kasus atau multi kasus. Namun demikian, ada kecenderungan pergeseran penggunaan metodologi penelitian di lingkungan PTAIN khususnya bagi kampus yang membuka program atau jurusan umum seperti ekonomi, psikologi, komunikasi dan lain sebagainya.

Pergeseran kecenderungan tersebut menurut hemat penulis adalah sesuatu yang positif dan perlu diapresiasi oleh berbagai pihak dalam rangka pengembangan kualitas penelitian di lingkungan PTAIN khususnya di jurusan PGMI, sehingga akan dihasilkan jenis penelitian yang cukup variatif yang pada gilirannya akan memberikan sumbangan signifikan baik yang sifatnya teoritis maupun praktis.

Penulisan tesis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif di jurusan S2 PGMI UIN Malang memang telah dilakukan. Dari 46 judul tesis yang dianalisis ada sebanyak 18 judul yang menggunakan penelitian kuantitatif. Hanya saja, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak menggunakan jenis penelitian non-eksperimen, bahkan ada yang sifatnya deskriptif kuantitatif. Menurut hemat penulis, untuk tahap selanjutnya perlu dikembangkan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental, dengan asumsi bahwa penelitian eksperimental adalah penelitian dengan paradigma tertinggi dalam penelitian kuantitatif.

Selanjutnya, hasil penelitian dari aspek fokus kajian pada tesis S2 PGMI UIN Malang yang lebih banyak mengkaji aspek guru dan fokus yang dikajinya lebih banyak pada aspek model pembelajaran. Hal ini dapat dipahami bahwa banyak dari para mahasiswa yang menulis tesisnya adalah mereka yang memang sudah berprofesi sebagai guru. Namun demikian, ada juga penelitian yang memfokuskan pada siswa dengan fokus kajiannya pada masalah prestasi belajar pada suatu pelajaran tertentu seperti agama, bahasa, IPA dan IPS.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam. Tujuan diadakannya Pendidikan Agama Islam di SD/MI adalah untuk: *Pertma*, menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan,

pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; dan *kedua*, untuk mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Pendidikan IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat” sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Karena itu, pendekatan yang diterapkan dalam menyajikan pendidikan IPA adalah memadukan antara pengalaman proses IPA dan pemahaman produk serta teknologi IPA dalam bentuk pengalaman langsung yang berdampak pada sikap siswa yang mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam.

Seorang guru Ilmu Pengetahuan Alam seharusnya terbiasa memberikan peluang seluas-luasnya agar siswa dapat belajar lebih bermakna dengan memberi respon yang mengaktifkan semua siswa secara positif dan edukatif. Seiring dengan pendekatan yang seharusnya dilakukan, maka penilaian tentang kemajuan belajar siswa seharusnya dilakukan selama proses pendidikan.

Penilaian tidak hanya dilakukan pada akhir periode tetapi dilakukan secara terintegrasi (tidak terpisahkan) dari kegiatan pendidikan dalam arti kemajuan belajar dinilai dari proses, bukan hanya hasil (produk). Penilaian IPA didasarkan pada penilaian otentik yang dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: tes perbuatan, tes tertulis, pengamatan, kuesioner, skala sikap, portofolio, hasil proyek. Dengan demikian, lingkup penilaian IPA dapat dilakukan baik pada hasil belajar (akhir kegiatan) maupun pada proses perolehan hasil belajar (selama kegiatan belajar).

Menurut hemat penulis, kedepan perlu dikembangkan lebih banyak penelitian yang memfokuskan kajiannya pada diri siswa, khususnya yang berkaitan dengan kondisi psikologis seperti harga diri, percaya diri, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, prokrastinasi dan lain sebagainya. Dari 46 tesis yang dianalisis, hanya ada satu buah tesis yang mengkaji aspek psikologis yang terjadi pada siswa yaitu tesis yang mengkaji tentang kontrol diri siswa pada anak yang berkebutuhan khusus.

Kondisi seperti diatas dapat dipahami karena kurikulum yang diajarkan pada mahasiswa yang jumlahnya mencapai 60 SKS tidak ada matakuliah yang secara khusus berkaitan dengan kondisi siswa padahal itu merupakan aspek yang penting untuk lebih memahami siswa sebagai peserta didik. Karena itu, mahasiswa perlu diberikan matakuliah yang berhubungan dengan siswa misalnya psikologi pendidikan, psikologi perkembangan atau matakuliah metode perubahan perilaku siswa.

Dengan demikian dapat dipahami, kenapa penelitian tesis S2 PGMI UIN Malang lebih banyak meneliti tentang guru. Hal ini disebabkan karena matakuliah yang diberikan lebih banyak mengkaji tentang guru misalnya matakuliah perencanaan pembelajaran, teori belajar mengajar, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sistem manajemen mutu, dan lain sebagainya.

Selanjutnya, hasil penelitian dari aspek kurikulum pada tesis S2 PGMI UIN Malang yang lebih banyak berhubungan dengan matapelajaran agama. Hal ini dapat dipahami karena latarbelakang pendidikan mahasiswa berasal dari lembaga PTAIN sehingga lebih banyak menguasai bidang keilmuan yang berhubungan dengan matapelajaran agama baik Al-Quran, Al- Hadits, Fiqh, maupun sejarah kebudayaan Islam.

Hal yang menaik dari hasil penelitian diatas adalah ditemukannya judul tesis yang mengkaji tentang bahasa khususnya tentang progrma *bilingual*. Hal ini dapat dipahami bahwa nampaknya ada kebutuhan yang cukup urgen dalam rangka mempersiapkan siswa dalam menyongsong kehidupan yang bersifat global. Salah satu faktor yang sangat penting dalam menghadapinya adalah kemampuan bahasa asing baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris. Bahasa Inggris dipersiapkan untuk menghadapi dan mengkaji perkembangan ilmu dan teknologi modern sedangkan bahasa Arab diperlukan untuk mengkaji ilmu agama Islam yang sumber utamanya menggunakan bahasa Arab.

Selanjutnya, ditemukan perbedaan yang cukup signifikan antara tesis yang mengkaji IPA dan IPS. Dari 46 tesis yang dianalisis, ada sebanyak 8 judul yang meneliti tentang Ilmu pengetahuan alam, sedangkan yang meneliti ilmu pengetahuan sosial hanya ada satu judul. Dari hasil ini, perlu dicari faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut karena menurut hemat penulis tidak berarti bahwa pelajaran IPA itu lebih penting daripada pelajaran IPS.

E. Penutup

Pada bagian ini ada beberapa saran yang diajukan sehubungan dengan hasil yang diperoleh pada penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi para mahasiswa. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya salah satu metode penelitian yang masih sedikit dilakukan, yaitu mengenai metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Selain itu dari fokus kajian, aspek siswa menjadi penting untuk diteliti karena kajiannya masih sedikit. Karena itu bagi para mahasiswa yang akan menyusun tesis hendaknya memperhatikan temuan tersebut sehingga mampu menjawab permasalahan yang dikemukakan pada penelitian ini.
2. Bagi para pemegang kebijakan khususnya dilingkungan pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang, sebaiknya dikembangkan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif khususnya jenis eksperimen, caranya adalah dengan lebih memperbanyak kajian tentang metode tersebut.
3. Bagi Peneliti selanjutnya. Hendaknya perlu diteliti tentang analisis kecenderungan penulisan tesis di tingkat pascasarjana UIN Malang atau di tingkat pascasarjana PTAIN.

Demikian saran yang disampaikan kepada berbagai pihak, semoga hasil penelitian ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu psikologi dan pendidikan. Akhirnya, penulis berharap bahwa apa yang telah dilakukan ini menjadi salah satu bagian pengabdian penulis sebagai seorang hamba terhadap sang Khalik. Karena penulis berharap bahwa ridlo Allahlah yang menjadi pijakan awal sekaligus menjadi tujuan akhir dari apa yang telah penulis lakukan dalam menjalankan kehidupan ini.

Daftar Pustaka

- Tim Penulis, (2015) Buku pedoman akademik program pasca sarjana Universitas Islam Negeri Malang
- Bogdan R., & Taylor, S.J. (1975), *Introduction To Qualitative Research Methods*, New York: Wiley- Interscience
- Cain, S. E. and Evans. JM. (1990). *Sciencing, An involvemeni Approach to Elementary Science Methods*. Columbus: Merril Publishing Co.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar*, Jakarta : Depdiknas.
- Duit, R., (2007) Science Education research Internationally, Conception research Methods, Domain of Research, *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3, 1, 3-15
- Jenkins, E.W., 2001, *Research in science Education in Europe: retrospect and Prospect*, Dordrech: Kluwer Academy Publishers
- Johnson, B., & Christensen, L, 2008, *Educational Research: Quantitative & Qualitative, and MiVed Approach*, Los Angeles: Sage Publications
- Nunan, D. (1989). *Designing tasks for the communicative classroom* . Cambridge: Cambridge University Press.
- Richey, R. C., & Nelson, W. A. (1996). Developmental research. In D. H. Jonassen (Ed.), *Handbook of Research for Educational Communications and Technology* (pp.1213-1242). New York: Macmillan.
- Van den Akker, J. and Plomp, T. (1993). 'Development research in curriculum: propositions and eVperiences.' Paper presented at the American Educational Research Association meeting, Atlanta, Georgia, 12-14 April.
- White R., 1997, Trend in Research in Science Education, *Research in Science Education*, 27, 2, 215-221

Lampiran 1.
Data tesis berdasarkan metode penelitian

No	Judul Tesis	Jenis Penelitian		
		Kuantitatif	Kualitatif	R&D
1	Pengembangan bahan ajar pembelajaran Al-Quran Hadits dengan pendekatan hermeneutic bagi siswa kelas V MIN I Malang			V
2	Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan akhlak siswa (Studi kasus di SD Plus Al-Kautsar Malang)		V	
3	Kinerja guru tersertifikasi dalam meningkatkan prestasi siswa		V	
4	Pengembangan kurikulum sekolah alam (Studi kasus di sekolah alam bilingual SDI Suryabuana Malang)			V
5	Pengembangan bahan ajar mata pelajaran Fiqh dengan pendekatan kontekstual berbasis masyarakat petani (studi kasus pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Wajak Malang)			V
6	Implementasi Program bilingual (studi kasus di SD Plus Qurrota 'ayun Malang)		V	
7	Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I di MI Khadijah Malang		V	
8	Pengembangan bahan ajar PAI berbasis pembelajaran tematik pada siswa kelas III MI			V
9	Penerapan dan pembelajaran kooperatif model <i>snowball throwing</i> untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar	V		
10	Pengaruh penggunaan multi media interaktif terhadap peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN 2 Malang	V		
11	Penerapan model pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa	V		
12	Pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>life skill</i>) pada matapelajaran IPS di MI Bani Hasyim Singosari Malang			V
13	Strategi pembelajaran tematik (Studi kasus di MIN I Malang)		V	
14	Kompetensi pedagogik guru sains pada rintisan sekolah dasar bertaraf internasional (RSD-BI) di kota Malang		V	
15	Studi komperatif antara metode Qiroati dan metode ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa kelas V di SDIT Ukhwah Banjarmasin	V		
16	Pengaruh penggunaan multi media interaktif terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran Al-Quran di SDIT Al-Ukhwah Banjarmasin	V		
17	Pengaruh kepemimpinan situasional dan budaya organisasi supportif terhadap kinerja guru di MAN Mojokerto	V		
18	Studi tentang penilaian afektif pada matapelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Khoiriyah Jati Baron Nganjuk		V	
19	Metode Incidental Melalui <i>Retelling</i> untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa di SDIT Ahmad Yani Malang		V	

20	Penerapan pendekatan sains teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran IPA di MI Wahid Hasyim Gondanglegi	V		
21	Implementasi pendidikan karakter di MIN Leneng dan MI Gelondong Praya Lombok Tengah	V		
22	Pengaruh fasilitas mengajar, kualifikasi pendidik, minat membaca guru terhadap konsep diri, motivasi mengajar, dan ekspektasi guru serta dampaknya terhadap budaya kerja guru di MIS dan SD di Sambas Kalimantan	V		
23	Pengaruh metode pembelajaran <i>problem passing</i> terhadap kemampuan memecahkan soal cerita yang mengandung operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan	V		
24	Implementasi pembelajaran berorientasi pada standar proses di MIN Sihadabuan kota Padang		V	
25	Efektivitas model pembelajaran tematik-integratif berbasis multiple intelligence dan kualitas proses dan hasil belajar siswa	V		
26	Implementasi pendidikan karakter pada pendidikan dasar		V	
27	Strategi pembelajaran muatan lokal bahasa jawa untuk membentuk karakter siswa MI Nurul Hidayah		V	
28	Peran Organisasi gerakan pramuka untuk membentuk karakter kepedulian sosial dan kemandirian		V	
29	Pengembangan kurikulum muatan lokal pendidikan Al-Quran			V
30	Pengaruh multimedia pembelajaran soal cerita terhadap prestasi belajar siswa pada matapelajaran matematika di MI Sunan Giri dan MI Yaspuri Malang	V		
31	Hubungan perencanaan pembelajaran dan kemampuan implementasi guru terhadap PBM di MIN Kabupaten Blitar	V		
32	Strategi pembelajaran tematik kelas awal di SD Muhammadiyah 08 Dau Malang		V	
33	Penggunaan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi di MIN Kapuas Kalsel	V		
34	Profesionalisme guru IPA dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MIN Sekuduk, Sambas		V	
35	Pendidikan karakter di SD Hasbunalloh Tabalong Kalimantan Selatan		V	
36	Pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis macromedia flash di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah			V
37	Pengaruh persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada matapelajaran Al-Quran Hadits di MI Semayong, Sambas	V		
38	Implementasi metode cerita dalam matapelajaran sejarah kebudayaan Islam (studi kasus di MIS Darul Ulum Sambas)		V	
39	Upaya guru Al-Quran dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Quran di SDIT Ukhwah Banjarmasin		V	

40	Pengaruh sikap, norma subjektif, PBC terhadap intensi guru kelas bawah dalam menerapkan pembelajaran tematik SD/MIN di kota Malang)	V		
41	Pengaruh pendidikan keluarga dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar PAI di SD Pimpinan Parti Sambas	V		
42	Pengembangan bahan ajar pendidikan karakter berbasis Asmaul Husna			V
43	Pendidikan karakter berbasis puisi (pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia kelas V SD/MI se-kecamatan Donggok, Blitar)			V
44	Implementasi kurikulum <i>cambridge</i> dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD		V	
45	Problematisa pembelajaran tematik di Madrasah Almu'awwanah Janti, Jombang		V	
46	Pengaruh kompetensi guru terhadap manajemen diri siswa berkebutuhan khusus di SD Inklusi Kota Malang	V		
Jumlah		18	19	9

Lampiran 2

Judul tesis dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif

No	Judul tesis
1.	Penerapan dan pembelajaran kooperatif model <i>snowball throwing</i> untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar
2.	Pengaruh penggunaan multi media interaktif terhadap peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN 2 Malang
3.	Penerapan model pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa
4.	Studi komperatif antara metode qiroati dan metode ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa di SDIT Ukhwah Banjarmasin
5.	Pengaruh penggunaan multi media interaktif terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran Al-Quran di SDIT Al-Ukhwah Banjarmasin
6.	Pengaruh kepemimpinan situasional dan budaya organisasi supportif terhadap kinerja guru di MAN Mojokerto
7.	Penerapan pendekatan sains teknologi (STM) untuk meningkatkan motivasi belajar pada matapelajaran IPA/SAINS MI Wahid Hasyim
8.	Implementasi pendidikan karakter di MIN Leneng dan MI Gelondong Praya Lombok Tengah
9.	Pengaruh fasilitas mengajar, kualifikasi pendidik, minat membaca guru terhadap konsep diri, motivasi mengajar, dan ekspektasi guru serta dampaknya terhadap budaya kerja di MIS dan SD di Sambas
10.	Pengaruh metode pembelajaran <i>problem posing</i> terhadap kemampuan memecahkan soal cerita yang mengandung operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan
11.	Efektivitas model pembelajaran tematik-integratif berbasis multiple intelligence dan kualitas proses dan hasil belajar siswa
12.	Pengaruh multimedia pembelajaran soal cerita terhadap prestasi belajar siswa pada matapelajaran matematika di MI Sunan Giri dan MI Yaspuri Malang
13.	Hubungan perencanaan pembelajaran dan kemampuan implementasi guru terhadap PBM di MIN Kabupaten Blitar
14.	Penggunaan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi di MIN Kapuas
15.	Pengaruh persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada matapelajaran Al-Quran Hadits di MI Semayong, Sambas
16.	Pengaruh sikap, norma subjektif, PBC terhadap intensi guru kelas bawah dalam menerapkan pembelajaran tematik SD/MIN di kota Malang)
17.	Pengaruh pendidikan keluarga dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar PAI di SD Pimpinan Parti Sambas
18.	Pengaruh kompetensi guru terhadap manajemen diri siswa berkebutuhan khusus di SD Inklusi Kota Malang

Lampiran 3

Judul tesis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif

No	Judul tesis
1.	Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan akhlak siswa (Studi kasus di SD Plus Al-Kautsar Malang)
2.	Kinerja guru tersertifikasi dalam meningkatkan prestasi siswa
3.	Implementasi Program bilingual (studi kasus di SD Plus Qurrota 'ayun Malang)
4.	Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I di MI Khadijah Malang
5.	Strategi pembelajaran tematik (Studi kasus di MIN I Malang)
6.	Kompetensi pedagogik guru sains pada rintisan sekolah dasar bertaraf internasional (RSD-BI) di kota Malang
7.	Studi tentang penilaian afektif pada matapelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Khoiriyah Jati Baron Nganjuk
8.	Metode Incidental Melalui <i>Retelling</i> untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas IV di SDIT Ahmad Yani Malang
9.	Implementasi pembelajaran berorientasi pada standar proses di MIN Sihadabuan kota Padang
10.	Implementasi pendidikan karakter pada pendidikan dasar
11.	Strategi pembelajaran muatan lokal bahasa jawa untuk membentuk karakter siswa MI Nurul Hidayah
12.	Peran Organisasi gerakan pramuka untuk membentuk karakter kepedulian sosial dan kemandirian
13.	Strategi pembelajaran tematik kelas awal di SD Muhammadiyah 08 Dau Malang
14.	Profesionalisme guru IPA dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MIN Sekuduk, Sambas
15.	Pendidikan karakter di SD Hasbunalloh Tabalong Kalimantan Selatan
16.	Implementasi metode cerita dalam matapelajaran sejarah kebudayaan Islam (studi kasus di MIS Darul Ulum Matang Danau, Sambas)
17.	Upaya guru Al-Quran dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Quran di SDIT Ukhwah Banjarmasin
18.	Implementasi kurikulum <i>cambridge</i> dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD (Studi kasus di SDIT Baitul Izzah Nganjuk).
19.	Problematika pembelajaran tematik di Madrasah Al-mu'awwanah Janti Mojo Agung Jombang

Lampiran 4

Judul tesis dengan menggunakan penelitian pengembangan

No	Judul tesis
1.	Pengembangan bahan ajar pembelajaran Al-Quran Hadits dengan pendekatan hermeneutic bagi siswa kelas V MIN I Malang
2.	Pengembangan kurikulum sekolah alam (Studi kasus di sekolah alam bilingual SDI Suryabuana Malang)
3.	Pengembangan bahan ajar Fiqh dengan pendekatan kontekstual berbasis masyarakat petani (studi kasus di MI Miftahul Huda Malang)
4.	Pengembangan bahan ajar PAI berbasis pembelajaran tematik pada siswa kelas III MI
5.	Pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>life skill</i>) pada matapelajaran IPS di MI Bani Hasyim Singosari Malang
6.	Pengembangan kurikulum muatan lokal pendidikan Al-Quran
7.	Pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis macromedia flash di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah
8.	Pengembangan bahan ajar pendidikan karakter berbasis Asmaul Husna
9.	Pendidikan karakter berbasis puisi (pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia kelas V SD/MI se-kecamatan Donggok, Blitar)

Lampiran 5
Jenis Tesis berdasarkan fokus kajian

No	Judul Tesis	Fokus Kajian		
		Progra m	Guru	Siswa
1	Pengembangan bahan ajar pembelajaran Al-Quran Hadits dengan pendekatan hermeneutic bagi siswa kelas V MIN I Malang	V		
2	Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan akhlak siswa (Studi kasus di SD Plus Al-Kautsar Malang)		V	V
3	Kinerja guru tersertifikasi dalam meningkatkan prestasi siswa		V	V
4	Pengembangan kurikulum sekolah alam (Studi kasus di sekolah alam bilingual SDI Suryabuana Malang)	V		
5	Pengembangan bahan ajar mata pelajaran Fiqh dengan pendekatan kontekstual berbasis masyarakat petani	V		
6	Implementasi Program bilingual (studi kasus di SD Plus Qurrota 'ayun Malang)	V		
7	Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I di MI Khadijah Malang		V	V
8	Pengembangan bahan ajar PAI berbasis pembelajaran tematik pada siswa kelas III MI	V		
9	Penerapan dan pembelajaran kooperatif model <i>snowball throwing</i> untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar		V	V
10	Pengaruh penggunaan multi media interaktif terhadap peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V MIN 2 Malang		V	V
11	Penerapan model pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa		V	V
12	Pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>life skill</i>) pada matapelajaran IPS di MI Bani Hasyim Singosari Malang	V		
13	Strategi pembelajaran tematik (Studi kasus di MIN I Malang)		V	
14	Kompetensi pedagogik guru sains pada rintisan sekolah dasar bertaraf internasional (RSD-BI) di kota Malang		V	
15	Studi komperatif antara metode Qiroati dan metode ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa kelas V di SDIT Banjarmasin		V	V
16	Pengaruh penggunaan multi media interaktif terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran Al-Quran di SDIT Al-Ukhwah Banjarmasin			V

17	Pengaruh kepemimpinan situasional dan budaya organisasi supportif terhadap kinerja guru di MAN Mojokerto		V	
18	Studi tentang penilaian afektif pada pelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Khoiriyah Jati Baron Nganjuk			V
19	Metode Incidental Melalui <i>Retelling</i> untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa di SDIT Ahmad Yani Malang		V	V
20	Penerapan pendekatan sains teknologi (STM) untuk meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran IPA/SAINS MI Wahid Hasyim Gondanglegi		V	V
21	Implementasi pendidikan karakter di MIN Leneng dan MI Gelondong Praya Lombok Tengah	V		
22	Pengaruh fasilitas mengajar, kualifikasi pendidik, minat membaca guru terhadap konsep diri, motivasi mengajar, dan ekspektasi guru serta dampaknya terhadap budaya kerja guru di MIS dan SD di Sambas Kalimantan		V	
23	Pengaruh metode pembelajaran <i>problem posing</i> terhadap kemampuan memecahkan soal cerita yang mengandung operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan		V	V
24	Implementasi pembelajaran berorientasi pada standar proses di MIN Sihadabuan kota Padang		V	
25	Efektivitas model pembelajaran tematik-integratif berbasis multiple intelligence dan kualitas proses dan hasil belajar siswa pada tema "hewan dan tumbuhan"		V	V
26	Implementasi pendidikan karakter pada pendidikan dasar	V		
27	Strategi pembelajaran muatan lokal bahasa jawa untuk membentuk karakter siswa MI Nurul Hidayah		V	V
28	Peran Organisasi gerakan pramuka untuk membentuk karakter kepedulian sosial dan kemandirian	V		
29	Pengembangan kurikulum muatan lokal pendidikan Al-Quran	V		
30	Pengaruh multimedia pembelajaran soal cerita terhadap prestasi belajar siswa pada matapelajaran matematika di MI Sunan Giri dan MI Yaspuri Malang		V	V
31	Hubungan perencanaan pembelajaran dan kemampuan implementasi guru terhadap PBM di MIN Kabupaten Blitar		V	
32	Strategi pembelajaran tematik kelas awal di SD Muhammadiyah 08 Dau Malang		V	
33	Penggunaan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi di MIN selat Hulu Kapuas Kalimantan Selatan		V	V

34	Profesionalisme guru IPA dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MIN Sekuduk, Sambas		V	V
35	Pendidikan karakter di SD Hasbunalloh Tabalong Kalimantan Selatan	V		
36	Pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis macromedia flash di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah	V		
37	Pengaruh persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada matapelajaran Al-Quran Hadits di MI Semayong, Sambas		V	V
38	Implementasi metode cerita dalam matapelajaran sejarah kebudayaan Islam (studi kasus di MIS Darul Ulum Matang Danau, Sambas)		V	
39	Upaya guru Al-Quran dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Quran di SDIT Ukhwah Banjarmasin		V	V
40	Pengaruh sikap, norma subjektif, PBC terhadap intensi guru kelas bawah dalam menerapkan pembelajaran tematik SD/MIN di kota Malang)		V	
41	Pengembangan bahan ajar pendidikan karakter berbasis Asmaul Husna	V		
42	Pengaruh pendidikan keluarga dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar PAI di SD Pimpinan Parit Sambas		V	V
43	Pendidikan karakter berbasis puisi (pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia kelas V SD/MI se-kecamatan Donggok, Blitar)	V		
44	Implementasi kurikulum <i>cambridge</i> dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD (Studi kasus di SDIT Baitul Izzah Nganjuk).	V		
45	Problematika pembelajaran tematik di Madrasah Almu'awwanah Janti Mojo Agung, Jombang		V	
46	Pengaruh kompetensi guru terhadap manajemen diri siswa berkebutuhan khusus di SD Inklusi Kota Malang		V	V
Jumlah		15	29	21

Lampiran 6

Judul tesis yang kajiannya pada aspek program pendidikan

No	Judul tesis
1.	Pengembangan bahan ajar pembelajaran Al-Quran Hadits dengan pendekatan hermeneutic bagi siswa kelas V MIN I Malang
2.	Pengembangan kurikulum sekolah alam (Studi kasus di sekolah alam bilingual SDI Suryabuana Malang)
3.	Pengembangan bahan ajar mata pelajaran Fiqh dengan pendekatan kontekstual berbasis masyarakat petani (studi kasus pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Wajak Malang)
4.	Implementasi Program bilingual (studi kasus di SD Plus Qurrota 'ayun Malang)
5.	Pengembangan bahan ajar PAI berbasis pembelajaran tematik pada siswa kelas III MI
6.	Pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>life skill</i>) pada matapelajaran IPS di MI Bani Hasyim Singosari Malang
7.	Implementasi pendidikan karakter di MIN Leneng dan MI Gelondong Praya Lombok Tengah
8.	Peran Organisasi gerakan pramuka untuk membentuk karakter kepedulian sosial dan kemandirian
9.	Implementasi pendidikan karakter pada pendidikan dasar
10.	Pengembangan kurikulum muatan lokal pendidikan Al-Quran
11.	Pendidikan karakter di SD Hasbunalloh Tabalong Kalimantan Selatan
12.	Pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis macromedia flash di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah
13.	Pengembangan bahan ajar pendidikan karakter berbasis Asmaul Husna
14.	Pendidikan karakter berbasis puisi (pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia kelas V SD/MI se-kecamatan Donggok, Blitar)
15.	Implementasi kurikulum <i>cambridge</i> dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD (Studi kasus di SDIT Baitul Izzah Nganjuk).

Lampiran 7

Judul tesis yang kajiannya pada guru dan metode pembelajaran

No	Judul tesis
1.	Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan akhlak siswa (Studi kasus di SD Plus Al-Kautsar Malang)
2.	Kinerja guru tersertifikasi dalam meningkatkan prestasi siswa
3.	Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I di MI Khadijah Malang
4.	Penerapan dan pembelajaran kooperatif model <i>snowball throwing</i> untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar
5.	Pengaruh penggunaan multi media interaktif terhadap peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab MIN 2 Malang
6.	Penerapan model pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa
7.	Strategi pembelajaran tematik (Studi kasus di MIN I Malang)
8.	Kompetensi pedagogik guru sains pada rintisan sekolah dasar bertaraf internasional (RSD-BI) di kota Malang
9.	Studi komperatif antara metode Qiroati dan metode ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa di SDIT Ukhwah Banjarmasin
10.	Pengaruh kepemimpinan situasional dan budaya organisasi supportif terhadap kinerja guru di MAN Mojokerto
11.	Metode Incidental Melalui <i>Retelling</i> untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Ahmad Yani Malang
12.	Penerapan pendekatan sains teknologi (STM) untuk meningkatkan motivasi belajar pada matapelajaran IPA/SAINS di kelas V MI Wahid Hasyim Gondanglegi
13.	Pengaruh fasilitas mengajar, kualifikasi pendidik, minat membaca guru terhadap konsep diri, motivasi mengajar, dan ekspektasi guru serta dampaknya terhadap budaya kerja guru di MIS dan SD di Sambas Kalimantan
14.	Pengaruh metode pembelajaran <i>problem possing</i> terhadap kemampuan memecahkan soal cerita mengandung operasi penjumlahan dan pengurangan
15.	Implementasi pembelajaran berorientasi pada standar proses di MIN Sihadabuan kota Padang
16.	Efektivitas model pembelajaran tematik-integratif berbasis multiple intelligence dan kualitas proses dan hasil belajar siswa
17.	Strategi pembelajaran muatan lokal bahasa jawa untuk membentuk karakter siswa MI Nurul Hidayah
18.	Pengaruh multimedia pembelajaran soal cerita terhadap prestasi belajar matematika di MI Sunan Giri dan MI Yaspuri Malang
19.	Hubungan perencanaan pembelajaran dan kemampuan implementasi guru terhadap PBM di MIN Kabupaten Blitar
20.	Strategi pembelajaran tematik kelas awal di SD Muhammadiyah 08 Dau Malang
21.	Penggunaan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi di MIN Kapuas
22.	Profesionalisme guru IPA dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MIN Sekuduk, Sambas
23.	Pengaruh persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada matapelajaran Al-Quran Hadits di MI Semayong, Sambas.

24.	Implementasi metode cerita dalam matapelajaran sejarah kebudayaan Islam (studi kasus di MIS Darul Ulum Matang Danau, Sambas)
25.	Upaya guru Al-Quran dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Quran di SDIT Ukhwah Banjarmasin
26.	Pengaruh sikap, norma subjektif, PBC terhadap intensi guru kelas bawah dalam menerapkan pembelajaran tematik SD/MIN di kota Malang)
27.	Pengaruh pendidikan keluarga dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar PAI di SD Pimpinan Parit Sambas
28.	Problematika pembelajaran tematik di Madrasah Almu'awwanah Janti Mojo Agung, Jombang
29.	Pengaruh kompetensi guru terhadap manajemen diri siswa berkebutuhan khusus di SD Inklusi Kota Malang

Lampiran 8

Judul tesis yang kajiannya pada siswa dan hasil belajar

No	Judul tesis
1.	Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan akhlak siswa (Studi kasus di SD Plus Al-Kautsar Malang)
2.	Kinerja guru tersertifikasi dalam meningkatkan prestasi siswa
3.	Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I di MI Khadijah Malang
4.	Penerapan dan pembelajaran kooperatif model <i>snowball throwing</i> untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar
5.	Pengaruh penggunaan multi media interaktif terhadap peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V MIN 2 Malang
6.	Penerapan model pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa
7.	Studi komperatif antara metode Qiroati dan metode ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa di SDIT Ukhwah Banjarmasin
8.	Pengaruh penggunaan multi media interaktif terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran Al-Quran di SDIT Al-Ukhwah Banjarmasin
9.	Studi tentang penilaian afektif pada matapelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Khoiriyah Jati Baron Nganjuk
10.	Metode Incidental Melalui <i>Retelling</i> untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris di SDIT Ahmad Yani Malang
11.	Penerapan pendekatan sains teknologi (STM) untuk meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran IPA di MI Wahid Hasyim Gondanglegi
12.	Pengaruh metode pembelajaran <i>problem posing</i> terhadap kemampuan memecahkan soal cerita yang mengandung operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan
13.	Efektivitas model pembelajaran tematik-integratif berbasis multiple intelligence dan kualitas proses dan hasil belajar siswa
14.	Strategi pembelajaran muatan lokal bahasa jawa untuk membentuk karakter siswa MI Nurul Hidayah
15.	Pengaruh multimedia pembelajaran soal cerita terhadap prestasi belajar siswa pada matematika di MI Sunan Giri dan MI Yaspuri Malang
16.	Penggunaan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi di MIN selat Hulu Kapuas Kalimantan Selatan
17.	Profesionalisme guru IPA dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MIN Sekuduk, Sambas
18.	Pengaruh persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada matapelajaran Al-Quran Hadits di MI Semayong, Sambas
19.	Upaya guru Al-Quran dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Quran di SDIT Ukhwah Banjarmasin
20.	Pengaruh pendidikan keluarga dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar PAI di SD Pimpinan Parit Sambas
21.	Pengaruh kompetensi guru terhadap manajemen diri siswa berkebutuhan khusus di SD Inklusi Kota Malang

Lampiran 9
Jenis tesis berdasarkan kurikulum

NO	Judul Tesis	AGM	BHS	IPA	IPS
1	Pengembangan bahan ajar pembelajaran Al-Quran Hadits dengan pendekatan hermeneutic bagi siswa MIN I Malang	V			
2	Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan akhlak siswa (Studi kasus di SD Plus Al-Kautsar Malang)	V			
3	Kinerja guru tersertifikasi dalam meningkatkan prestasi siswa	-	-	-	-
4	Pengembangan kurikulum sekolah alam (Studi kasus di sekolah alam bilingual SDI Suryabuana Malang)		V		
5	Pengembangan bahan ajar mata pelajaran Fiqh dengan pendekatan kontekstual berbasis masyarakat petani (studi kasus pada siswa kelas V MI Miftahul Huda Wajak Malang)	V			
6	Implementasi Program bilingual (studi kasus di SD Plus Qurrota 'ayun Malang)		V		
7	Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Khadijah Malang	-	-	-	-
8	Pengembangan bahan ajar PAI berbasis pembelajaran tematik pada siswa	V			
9	Penerapan dan pembelajaran kooperatif model <i>snowball throwing</i> untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar	-	-	-	-
10	Pengaruh penggunaan multi media interaktif terhadap peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V MIN 2 Malang		V		
11	Penerapan model pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa			V	
12	Pengembangan pendidikan kecakapan hidup (<i>life skill</i>) pada matapelajaran IPS di MI Bani Hasyim Singosari Malang				V
13	Strategi pembelajaran tematik (Studi kasus di MIN I Malang)	-	-	-	-
14	Kompetensi pedagogik guru sains pada rintisan sekolah dasar bertaraf internasional (RSD-BI) di kota Malang			V	
15	Studi komperatif antara metode Qiroati dan metode ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran di SDIT Ukhwah Banjarmasin	V			
16	Pengaruh penggunaan multi media interaktif terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran Al-Quran di SDIT AL-Ukhwah Banjarmasin	V			

17	Pengaruh kepemimpinan situasional dan budaya organisasi supportif terhadap kinerja guru di MAN Mojokerto	-	-	-	-
18	Studi tentang penilaian afektif pada matapelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Khoiriyah Jati Baron Nganjuk	V			
19	Metode Incidental Melalui <i>Retelling</i> untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Ahmad Yani Malang		V		
20	Penerapan pendekatan sains teknologi (STM) untuk meningkatkan motivasi belajar pada matapelajaran IPA/SAINS di kelas V MI Wahid Hasyim Gondanglegi			V	
21	Implementasi pendidikan karakter di MIN Leneng dan MI Gelondong Praya Lombok Tengah	-	-	-	-
22	Pengaruh fasilitas mengajar, kualifikasi pendidik, minat membaca guru terhadap konsep diri, motivasi mengajar, dan ekspektasi guru serta dampaknya terhadap budaya kerja guru di MIS dan SD di Sambas Kalimantan	-	-	-	-
23	Pengaruh metode pembelajaran <i>problem posing</i> terhadap kemampuan memecahkan soal cerita yang mengandung operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan			V	
24	Implementasi pembelajaran berorientasi pada standar proses di MIN Sihadabuan kota Padang	-	-	-	-
25	Efektivitas model pembelajaran tematik-integratif berbasis multiple intelligence dan kualitas proses dan hasil belajar siswa	-	-	-	-
26	Implementasi pendidikan karakter pada pendidikan dasar	-	-	-	-
27	Strategi pembelajaran muatan lokal bahasa jawa untuk membentuk karakter siswa MI Nurul Hidayah	-	-	-	-
28	Peran Organisasi gerakan pramuka untuk membentuk karakter kepedulian sosial dan kemandirian	-	-	-	-
29	Pengembangan kurikulum muatan lokal pendidikan Al-Quran	V			
30	Pengaruh multimedia pembelajaran soal cerita terhadap prestasi matematika di MI Sunan Giri dan MI Yaspuri Malang			V	
31	Hubungan perencanaan pembelajaran dan kemampuan implementasi guru terhadap PBM di MIN Kabupaten Blitar	-	-	-	-
32	Strategi pembelajaran tematik kelas awal di Sekolah Dasar Muhammadiyah 08 Dau Malang	-	-	-	-

33	Penggunaan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi di MIN Kapuas Kalsel		V		
34	Profesionalisme guru IPA dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MIN Sambas			V	
35	Pendidikan karakter di SD Hasbunalloh Tabalong Kalimantan Selatan				
36	Pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis macromedia flash di SD dan MI		V		
37	Pengaruh persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada matapelajaran Al-Quran Hadits di MI Semayong, Sambas	V			
38	Implementasi metode cerita dalam matapelajaran sejarah kebudayaan Islam (studi kasus di MIS Darul Ulum Matang Danau	V			
39	Upaya guru Al-Quran dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Quran di SDIT Ukhwah Banjarmasin	V			
40	Pengaruh sikap, norma subjektif, PBC terhadap intensi guru kelas bawah dalam menerapkan pembelajaran tematik SD/MIN di kota Malang)	-	-	-	-
41	Pengembangan bahan ajar pendidikan karakter berbasis Asmaul Husna	-	-	-	-
42	Pengaruh pendidikan keluarga dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar PAI di SD Pimpinan Parti Sambas	V			
43	Pendidikan karakter berbasis puisi (pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia kelas V SD/MI se-kecamatan Donggok, Blitar)		V		
44	Implementasi kurikulum <i>cambridge</i> dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD (Studi kasus di SDIT Baitul Izzah Nganjuk).		V		
45	Problematika pembelajaran tematik di Madrasah Almu'awwanah Janti Mojo Agung, Jombang	-	-	-	-
46	Pengaruh kompetensi guru terhadap manajemen diri siswa berkebutuhan khusus di SD Inklusi Kota Malang	-	-	-	-
Jumlah		12	8	7	1

Lampiran 10

Judul tesis yang kajiannya pada pelajaran agama

No	Judul tesis
1.	Pengembangan bahan ajar pembelajaran Al-Quran Hadits dengan pendekatan hermeneutic bagi siswa kelas V MIN I Malang
2.	Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi pembinaan akhlak siswa (Studi kasus di SD Plus Al-Kautsar Malang)
3.	Pengembangan bahan ajar mata pelajaran Fiqh dengan pendekatan kontekstual berbasis masyarakat petani
4.	Pengembangan bahan ajar PAI berbasis pembelajaran tematik pada siswa kelas III MI
5.	Studi komperatif antara metode Qiroati dan metode ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa di SDIT Ukhwah Banjarmasin
6.	Pengaruh penggunaan multi media interaktif terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran Al-Quran di SDIT Al-Ukhwah Banjarmasin
7.	Studi tentang penilaian afektif pada matapelajaran Aqidah Akhlak di MI Al-Khoiriyah Jati Baron Nganjuk
8.	Pengembangan kurikulum muatan lokal pendidikan Al-Quran
9.	Pengaruh persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada matapelajaran Al-Quran Hadits di MI Semayong, Sambas
10.	Implementasi metode cerita dalam matapelajaran sejarah kebudayaan Islam (studi kasus di MIS Darul Ulum Sambas)
11.	Upaya guru Al-Quran dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Quran di SDIT Ukhwah Banjarmasin
12.	Pengaruh pendidikan keluarga dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar PAI di SD Pimpinan Parti Sambas

Lampiran 11

Judul tesis yang kajiannya pada pelajaran bahasa

No	Judul tesis
1.	Pengembangan kurikulum sekolah alam (Studi kasus di sekolah alam bilingual SDI Suryabuana Malang)
2.	Implementasi Program bilingual (studi kasus di SD Plus Qurrota 'ayun Malang)
3.	Metode Incidental Melalui <i>Retelling</i> untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris di SDIT Ahmad Yani Malang
4.	Pengaruh penggunaan multi media interaktif terhadap peningkatan motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V MIN 2 Malang
5.	Penggunaan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi di MIN Kapuas
6.	Pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis macromedia flash di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah
7.	Pendidikan karakter berbasis puisi (pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia kelas V SD/MI se-kecamatan Donggok, Blitar)
8.	Implementasi kurikulum <i>cambridge</i> dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD (Studi kasus di SDIT Baitul Izzah Nganjuk).

Lampiran 12

Judul tesis yang kajiannya pada pelajaran IPA

No	Judul tesis
1.	Penerapan model pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa
2.	Kompetensi pedagogik guru sains pada rintisan sekolah dasar bertaraf internasional (RSD-BI) di kota Malang
3.	Penerapan pendekatan sains teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar pada matapelajaran IPA MI Wahid Hasyim Gondanglegi
4.	Pengaruh metode pembelajaran <i>problem posing</i> terhadap kemampuan memecahkan soal cerita yang mengandung operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan
5.	Pengaruh multimedia pembelajaran soal cerita terhadap prestasi belajar matematika di MI Sunan Giri dan MI Yaspuri Malang
6.	Profesionalisme guru IPA dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MIN Sekuduk, Sambas